

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi sekarang ini sudah mengakar kepada seluruh sektor kehidupan manusia, dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat pengolahan informasi menjadi cepat dan lebih efisien. Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh sebuah instansi agar dapat membantu memperlancar aktivitas instansi tersebut. Teknologi informasi ini tidak hanya memiliki kemampuan untuk perhitungan saja, tetapi telah berkembang kebidang informasi dan komunikasi, salah satu aspek yang perlu ditunjang oleh teknologi adalah pendataan konseling.

Sebuah perusahaan atau instansi harus dapat mengolah data dengan hasil yang diinginkan dan melakukan suatu pekerjaan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur dan aturan yang dijalankan pada perusahaan atau instansi tersebut. Pentingnya kecepatan dan keakuratan sebuah mutu suatu perusahaan atau instansi akan meningkatkan mutu kerja dan pelayanannya sehingga mendorong perusahaan atau instansi tersebut untuk dapat mengolah data yang diproses menjadi sebuah informasi yang berguna dan bermanfaat untuk disajikan kepada pihak manapun yang memerlukan.

SMK PGRI Tanjung Raja merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang memiliki beberapa jurusan dibidang teknologi industri. SMK PGRI Tanjung Raja terletak di kabupaten Ogan Ilir, Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh pihak

instansi sekolah adalah pembentukan pribadi siswa yang berakhlak mulia. Untuk dapat menciptakan tujuan tersebut, maka dibentuklah tata tertib peserta didik yang dimana setiap pelanggaran tata tertib tersebut memiliki poin-poin tersendiri sesuai dengan jenis pelanggarannya, misalnya siswa terlambat masuk lebih dari 45 menit maka dikenakan 3 poin, membuang sampah sembarangan maka akan dikenakan 5 poin, atau bahkan melakukan tindak kriminal siswa akan dikenakan 50 poin pelanggaran. Setelah nilai poin pelanggaran diketahui, maka guru BK baru dapat memberikan tindakan kepada siswa yang melanggar dan memberikan sanksi sesuai dengan nilai poin pelanggarannya mulai dari diberikan peringatan oleh wali kelas dan guru BK (kurang dari 15 poin), membuat surat perjanjian yang dibubuhi tanda tangan diatas materai sampai pada tingkat yang paling tinggi dengan bobot atau nilai poin pelanggaran paling besar (100 poin) yaitu dikembalikan kepada orang tua atau wali. Selain tata tertib, layanan bimbingan konseling juga ikut andil dalam menyelenggarakan dan menegakkan tujuan tersebut. Hasil wawancara saya dengan guru bimbingan konseling pada SMK PGRI Tanjung Raja, masih terdapat beberapa masalah dalam pelayanan bimbingan konseling seperti banyak poin pelanggaran yang tidak terakumulasi karena pencatatan masih menggunakan buku sehingga hasil perhitungannya sering tidak valid, selain itu dengan masih menggunakan buku wali murid dari siswa akan sulit mendapatkan informasi aktivitas bimbingan konseling dan pelanggaran apa saja yang telah dilakukan anaknya selama berada disekolah. Pihak SMK PGRI Tanjung Raja sangat membutuhkan sistem informasi bimbingan konseling yang dapat membantu dan memudahkan guru bimbingan konseling dalam melakukan pendataan dan pengolahan data siswa. Selain itu sistem

informasi bimbingan konseling juga diharapkan dapat membantu orang tua atau wali siswa untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling.

Pengembangan sistem harus dilakukan dengan matang dan terencana. Tidak hanya itu, tidak menutup kemungkinan dalam mengerjakan proyek pengembangan sistem informasi akan terjadi perubahan waktu secara tiba-tiba yang akan membuat tim pengembang sistem informasi dihadapkan kedalam kondisi maupun situasi yang mendesak. Sebagai contoh, saat Anda menjadi seorang project leader pada sebuah proyek pengembangan perangkat lunak, dan proyek yang Anda lakukan sudah hampir selesai tetapi klien tiba-tiba mengubah kebijakan sesuai keinginannya. Dari awal proyek dilaksanakan, tentunya tim pengembangan sudah melakukan rencana untuk kedepannya untuk menghindarinya hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk menanggulangi situasi seperti itu, maka perlu menggunakan suatu metode pengembangan sistem untuk memudahkan dalam pembangunan sistem tersebut.

Metodologi pengembangan sistem merupakan suatu proses pengembangan sistem yang formal dan presisi yang mendefinisikan serangkaian aktivitas, metode, best practices dan tools yang terautomasi bagi para pengembang dan manager proyek dalam rangka mengembangkan dan merawat sebagai keseluruhan sistem informasi atau software. Adapun beberapa metodologi pengembangan sistem yakni prototyping, waterfall, spiral, agile dan extreme programming. Metode prototyping digunakan untuk merancang sistem informasi. Model prototype memberikan kesempatan untuk pengembang program dan objek penelitian untuk saling berinteraksi selama proses perancangan sistem (Sukamto, Shalahuddin, 2015).

Metode prototyping ini memiliki kelebihan mampu menangkap requirement secara konkret serta user terlibat langsung dalam analisa dan desain, akan tetapi memiliki kekurangan juga yakni proses analisis dan perancangan terlalu singkat dan mengesampingkan alternatif pemecahan masalah. Sedangkan pada metode waterfall melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Kelebihan dari metode ini ialah kualitas dari sistem yang dihasilkan akan baik serta dokumen pengembangan sistem sangat terorganisir. Akan tetapi metode waterfall ini juga memiliki kekurangan yakni diperlukan manajemen yang baik, kesalahan kecil akan menjadi masalah besar dan pelanggan sulit menyatakan kebutuhannya secara eksplisit.

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan metode Extreme Programming yang merupakan salah satu metodologi Agile yang menekankan komunikasi yang baik dan cepat dengan pihak client, dalam proses pengembangan serta siap dalam menerima perubahan dan perbaikan setiap kali terdapat kesalahan. Oleh karena itu, metode extreme programming dirasa tepat untuk digunakan dalam pengembangan sistem ini.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu berupa skripsi dengan judul “Sistem Informasi Bimbingan Konseling menggunakan Metode Extreme Programming (Studi Kasus: SMK PGRI Tanjung Raja”. Harapan dari penelitian ini adalah skripsi ini dapat menjadi solusi dan pemecah dari masalah yang di hadapi sekolah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi bimbingan konseling pada SMK PGRI Tanjung Raja ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terperinci dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Sistem informasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter dan MySQL sebagai databasenya.
2. Sistem digunakan untuk melakukan penghitungan atau akumulasi dari setiap poin pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.
3. Sistem dapat diakses oleh admin, guru, kepala sekolah, serta orang tua siswa untuk melihat konseling dan pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya selama berada di sekolah.
4. Sistem dapat menampilkan grafik serta mencetak laporan data jumlah dan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa berdasarkan periode waktu.
5. Peneliti menggunakan metode *Extreme Programming* dalam membangun sistem bimbingan konseling pada SMK PGRI Tanjung Raja.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu membangun sistem informasi bimbingan konseling pada SMK PGRI Tanjung Raja.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi program studi, sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dari ilmu yang telah didapat selama kuliah. Dengan demikian terdapat penerapan langsung dari ilmu yang telah didapat.
2. Manfaat bagi peneliti, dalam mengapresiasi ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan konsep nyata ke lingkungan.
3. Manfaat bagi Instansi, Manfaat yang didapat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu dapat mempermudah bagian konseling SMK PGRI Tanjung Raja.